

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tempat penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gendang Melayu *pakpung* adalah nama alat musik yang digunakan secara luas oleh masyarakat melayu khususnya di Kabupaten Langkat, sebagai alat musik pengiring yang mengiringi tarian, nyanyian, dan silat Melayu. Gendang Melayu *pakpung* terbagi menjadi dua yaitu gendang induk dan gendang anak. Perbedaan dari kedua tersebut ialah kalau gendang induk berfungsi sebagai pengatur tempo dalam sebuah iringan musik sedangkan gendang anak berfungsi mengisi kekosongan gendang induk dan diantara pukulan/ketukan gendang induk/indung tersebut. Gendang Melayu *pakpung* merupakan alat musik membranofon yang sumber bunyinya berasal dari kulit, dan gendang *pakpung* ini adalah alat musik yang berkulit sebelah.
2. Proses pembuatan instrument musik Gendang *pakpung* menggunakan alat-alat yang masih manual dan dibantu menggunakan mesin. Alat-alat perkakas yang digunakan seperti bor listrik, bor pengamplas, parang, gergaji, pahat kayu dengan berbagai ukuran, pisau kecil/raut dan penggaris. Bahan-bahan dari pembuatan instrument musik Gendang Melayu *pakpung* adalah seperti kayu kelapa, mahoni,

kayuangka, dan sebagainya. Juga diperlukan rotan, plastic atau jok mobil/jok sepeda motor, dan kulit kambing. Proses pembuatan Gendang Melayu *pakpung* karya Bapak Junaidi terdiri dari beberapa tahapan seperti penyediaan bahan baku, pembuatan badan gendang, penghalusan atau pengamplasan, pembuatan tutup gendang/pembungkus gendang, pembuatan tarik/tali gendang, pemasangan badan gendang dengan tutup/pembungkus gendang, pelarasan/penyeteman dengan *Sidak* pada Gendang *pakpung*.

3. Cara memproduksi suara instrumen musik Gendang Melayu *Pakpung* dengan cara dipukul pada bagian atas kulit Gendang *pakpung*. Instrumen musik gendang melayu *pakpung* tergolong alat musik *membranophone* (alat musik ber-membran), maka pelarasannya (proses pen-tuningannya) dengan cara memasang *sidak* pada bagian dalam gendang (pada tutup gendang) antara kulit dengan baluh gendang *pakpung*. Berguna untuk mengetatkan kulit, dan jika ingin suara yang lebih nyaring, *sidak* yang dipasang harus lebih besar. Sementara itu, pemukulan disekitar tutup gendang berfungsi memberikan efek pembulatan bunyi yang dihasilkan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Untuk pengrajin instrument musik Gendang Melayu *pakpung* kiranya tetap mempertahankan kualitas instrumen musik Gendang Melayu *pakpung* hasil produksinya.
2. Untuk para investor kiranya mau menanamkan modalnya kepada pengrajin demi kelanjutan instrument musik Gendang Melayu *Pakpung*.
3. Untuk pemerintah kota Medan, kiranya maumempromosikan instrumen musik Gendang Melayu *Pakpung* sehingga masyarakat ikut berpartisipasi dalam mendukung dan mempromosikan instrument musik Gendang Melayu *Pakpung* ke masyarakat lebih luas lagi.